

**PENGARUH PELATIHAN K3 (KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA) TERHADAP KINERJA  
ANGGOTA PADA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN DI  
KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR KOTA PALEMBANG**

Oleh :

**Nama : Riska Dewi Saputri  
NIM : 19.11.160  
Program Studi : Administrasi Negara**

---

**ABSTRACT**

*Riska Dewi Saputri, 2023, The Effect of K3 Training (Occupational Safety and Health) on the Performance of Members of the Fire and Rescue Service in Alang-Alang Lebar District, Palembang City, Department of State Administration at the Satya Negara Palembang College of Administrative Sciences (STIA). Main supervisor (I) Mr. H. Suparman, S.Sos., S.Pd., M.Si and accompanying supervisor (II) Mrs. Rahmawati, S.H., M.Si*

*Based on observations in December 2023 carried out at the Fire and Rescue Service, Alang-Alang Lebar District, Palembang City, problems were found, namely frequent fires in shophouses that were difficult to reach to extinguish, then a lack of personnel and few posts available. Based on the phenomenon that occurs, by providing training to employees, their abilities will become better in improving performance. Likewise, K3 training will make employees safe when working. The K3 training provided by the agency will influence the performance produced by its members. K3 training is an important aspect in efforts to improve employee performance and can provide protection for employees to be free from accidents and unhealthy environments that can be detrimental to employees and the company.*

*The hypothesis in this research is that there is an influence of K3 training on member performance. The method used in this research is quantitative methods. The sample in this study amounted to 82 people using a saturated sample. The data collection process uses a Likert scale. The technique for testing this research questionnaire uses validity tests, reliability tests, normality tests, t tests, simple regression analysis, and coefficient of determination tests.*

*Based on the results obtained in this research, it can be concluded that the K3 Training variable (X) has a significant effect on the Member Performance variable (Y) by 63.5% and the remaining 36.5% is influenced by other variables not included in this research. K3 training has a positive effect on member performance which is followed by an increase in K3 training. This shows that the higher the influence of K3 Training, the performance of members of the Fire and Rescue Service in Alang-Alang Lebar District, Palembang City will also increase.*

*Keywords: K3 Training, Performance*

---

## **A. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Indonesia adalah Negara berkembang yang tentu menginginkan sebuah pembangunan ke arah yang lebih baik dalam segala bidang yang menyangkut kesejahteraan rakyatnya yaitu meliputi bidang ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. Namun dalam penerapannya tidak selalu berjalan mulus. Masih banyak hambatan yang harus dibenahi pemerintah. Palembang sebagai Ibukota Provinsi Sumatera Selatan menjadi pusat pemerintahan dan penggerak perekonomian menjadi sorotan seluruh masyarakat luas.

Sumber daya manusia merupakan peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, sumber daya manusia juga merupakan pusat dari pembangunan sosial ekonomi

karena mempunyai kemampuan dinamis dalam melakukan kegiatan dalam proses pembangunan dibandingkan faktor produksi lain.

Agar suatu organisasi memiliki sumber daya yang mampu memberikan kontribusinya secara optimal, maka salah satu yang harus dilakukan organisasi ialah memberikan pelatihan K3. Tentunya pelatihan K3 yang diterapkan dalam perusahaan atau organisasi berperan penting dalam peningkatan sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan untuk mencapai suatu tujuan dari perusahaan atau organisasi.

Pelatihan K3 adalah satu di antara berbagai metode untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pekerjaan yang aman dengan tujuan mencegah kecelakaan terjadi, menyelamatkan nyawa karyawan dan akhirnya mempertahankan bisnis perusahaan.

Pengaruh program pelatihan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dengan kinerja pegawai sangat menentukan kemajuan perusahaan, karena kondisi pekerja yang maksimal akan mempengaruhi hasil kerjanya, terlebih perusahaan memberikan kenyamanan, jaminan keselamatan dan fasilitas yang memadai yang dapat membuat pekerja dengan tenang mengerjakan tugas dan tanggungjawabnya.

Keselamatan dan kesehatan kerja meliputi perlindungan karyawan dari kecelakaan di tempat kerja. Pelatihan K3 (Keselamatan Kesehatan Kerja) yaitu usaha untuk mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran, peledakan dan pencemaran lingkungan.

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang adalah lembaga pelaksana pemerintah daerah yang diberi tanggungjawab dalam melaksanakan tugas seperti memadamkan kebakaran, dan melakukan berbagai upaya penyelamatan yang tidak bisa dilakukan oleh masyarakat.

Adapun jam kerja anggota organisasi ini dibagi menjadi 3 shift yaitu shift pagi, shift siang, dan shift malam, dengan jam kerja sebagai berikut:

- Shift Pagi : 07.30 – 14.00
- Shift Siang : 14.00 – 22.00
- Shift Malam : 22.00 – 07.30

Dinas Pemadam Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang harus senantiasa meningkatkan keahlian dan keterampilan agar mampu

menjalankan tugas, pokok, dan fungsinya masing-masing dalam rangka pelayanan prima kepada masyarakat. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang merupakan salah satu lembaga yang mengutamakan keselamatan kerja anggotanya.

Pemadam kebakaran sebagai tindak lanjut dari kegagalan usaha-usaha pencegahan kebakaran. Dalam melakukan pemadam kebakaran, petugas pemadam kebakaran dihadapkan pada situasi *extreme* yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja, dengan kata lain sangat beresiko tinggi. Sesuai dengan Motto Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang “Pantang Pulang Sebelum Padam Atau Jangan Beri Kami Pekerjaan”. Mobil yang dimiliki oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kecamatan Alang-Alang Lebar sebanyak 4 unit yang meliputi 2 unit Fire Truck dan 2 unit Fire Tanker.

Salah satu anggota Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang mengatakan bahwa saat ini kasus kebakaran di Kota Palembang mengalami peningkatan “Kasus kebakaran di Kota Palembang mengalami peningkatan termasuk di wilayah kita. Mayoritas terjadinya kebakaran di wilayah Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang yaitu kebakaran pada lahan dan hutan karena bersamaan dengan musim kemarau”

Berikut data laporan kejadian kebakaran:

**Tabel Rekap Laporan Kejadian Kebakaran Tahun 2023  
Wilayah Kecamatan Alang-Alang Lebar**

Bulan	Kerugian Jiwa				Luas Area (m <sup>2</sup> )	Taksiran Kerugian (Rp)
	Petugas		Warga			
	Mati	Luka	Mati	Luka		
1. Januari	-	-	-	-	144	462.000.000
2. Februari	-	-	-	3	256	536.000.000
3. Maret	-	-	-	-	81	270.000.000
4. April	-	-	1	5	324	742.300.000
5. Mei	-	-	-	-	196	504.000.000
6. Juni	-	-	-	2	441	881.700.000
7. Juli	-	-	1	3	529	1.684.000.000
8. Agustus	-	-	-	-	729	2.240.800.000
9. September	-	-	-	-	961	3.160.000.000
10. Oktober	-	-	-	-	1.089	3.952.000.000
<b>Jumlah</b>			2	13	4.750	14.432.800.000

Sumber : Dinas Pemadam Kebakaran Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang, 2023

Dari data tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sejak bulan Juli sampai dengan bulan Oktober telah terjadi peningkatan kejadian kebakaran secara terus menerus setiap bulannya. Tidak ada korban baik luka maupun jiwa pada petugas pemadam kebakaran namun disisi lain

terdapat warga yang menjadi korban luka yaitu 13 orang, dan korban jiwa mencapai dua orang. Luas daerah yang terbakar pun semakin meningkat dengan jumlah area terbakar 4.750m<sup>2</sup> serta kerugian yang tidak sedikit yaitu mencapai taksiran Rp. 14.432.800.000.

Minimnya jumlah personil dan pos pemadam serta kondisi pos yang jauh dari lokasi kebakaran menyebabkan waktu tanggap pada saat penanganan melebihi waktu Tanggap 15 menit yang mengakibatkan kerugian tidak bisa diminimalisasi. Ungkap Joko Rasmono, selaku salah satu anggota Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kecamatan Alang Alang Lebar pada Minggu, tanggal 24 Desember 2023 mengatakan bahwa pihaknya pun telah meminta kepada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BK-PSDM) kota Palembang untuk menambah anggota namun belum juga mencapai target personal.

Fenomena yang penulis amati yaitu, pertama para petugas pemadam kebakaran membutuhkan pelatihan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Karena wilayah Kecamatan Alang Alang Lebar umumnya sering terjadi kebakaran pada ruko-ruko yang sulit dijangkau untuk dipadamkan. Maka dapat dijadikan bahan analisis apakah pelatihan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang di dapat berpengaruh bagi kinerja petugas pemadam dalam melakukan pekerjaannya.

Selanjutnya fenomena yang kedua, yaitu kejadian kebakaran yang meningkat secara terus menerus di tahun 2023 tepatnya pada bulan Juli hingga Oktober serta sampai jatuh nya korban baik luka-luka maupun korban meninggal dan menimbulkan kerugian yang tidak sedikit. Kurangnya personil pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kecamatan Alang Alang Lebar serta masih sedikitnya pos-pos yang tersedia untuk mencapai lokasi kebakaran lebih dekat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pelatihan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Terhadap Kinerja Anggota Pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang”**.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dikemas dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh pelatihan K3 terhadap kinerja anggota pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang?

### **Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelatihan K3 terhadap kinerja

anggota pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

### **Hipotesis**

Hipotesis Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif, Sugiono (2013:77) mengemukakan bahwa hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Kemungkinan jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Jika  $H_0 : \rho = 0$  : Maka diduga tidak ada pengaruh pelatihan K3 terhadap kinerja anggota pada Dinas Pemadam Kebakara dan Penyelamatan di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

Jika  $H_a : \rho \neq 0$  : Maka diduga ada pengaruh pelatihan K3 terhadap kinerja anggota pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

### **Kriteria Penguji Hipotesis**

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikasi dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan seberapa jauh hubungan antara satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel yang terikat. Pengujian ini bertujuan untuk menguji hubungan variabel Pelatihan K3 Terhadap Kinerja Anggota Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang secara terpisah atau parsial.

Untuk menguji signifikan hubungan pelatihan K3 terhadap kinerja anggota, maka penulis menggunakan rumus uji statistik t. Sugiyono (2013:214) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

r : Nilai koefisien

Dengan pertimbangan sebagai berikut :

- $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan positif antara X dan Y
- $H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara X dan Y
- $H_0$  diterima ( $H_1$  ditolak) apabila t hitung < t tabel
- $H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima) apabila t hitung > t tabel

## C. LANDASAN TEORI

### Pengertian Pelatihan K3

Pelatihan adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan (Kaswan, 2011:2). Selain itu pelatihan bisa dilangsungkan di tempat kerja atau di tempat yang disimulasikan sebagai tempat kerja. Proses pelatihan difokuskan pada pelaksanaan pekerjaan dan penerapan pemahaman serta pengetahuan pada pelaksanaan tugas tertentu.

K3 adalah singkatan dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Menurut Simanjuntak, dalam Widayana dan Wiratmaja “Keselamatan kerja dapat diartikan sebagai kondisi yang bebas dari resiko kecelakaan atau kerusakan atau dengan kata lain resiko yang relatif sangat kecil dibawah tingkat tertentu”.

Menurut Nurzaman (2014) “mengenai definisi kesehatan keselamatan kerja yaitu kesehatan kerja adalah terjaminnya seluruh lingkungan pekerjaan yang menyebabkan sehatnya para pegawai baik sehat secara fisik maupun sehat secara mental, sedangkan keselamatan kerja adalah terhindarnya hal-hal yang menyebabkan terganggunya pegawai dari segi fisik dan mental pada saat melaksanakan pekerjaan dan setelah menunaikan tugas dan kewajiban yang diberikan oleh perusahaan”.

### Tujuan dan Pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Tenaga kerja perlu mendapat perlindungan keselamatan dan kesehatan dalam melakukan pekerjaannya. Organisasi harus menaruh perhatian lebih agar segala sesuatunya berjalan aman. Karena bukan tidak mungkin hal yang tidak diinginkan terjadi dan menimpa pekerja akibat dari aktivitas kerjanya terutama yang penuh dengan resiko.

Menurut Rivai dan Sagala (2010:793) tujuan pentingnya K3 sebagai berikut:

1. Manfaat lingkungan kerja yang aman dan sehat  
Jika perusahaan dapat menurunkan tingkat dan beratnya kecelakaan kerja, penyakit, dan hal-hal yang berkaitan dengan stres, serta mampu meningkatkan kualitas kehidupan kerja para pekerjanya, perusahaan akan semakin efektif. Peningkatan-peningkatan terhadap hal ini akan menghasilkan:
  - a. Meningkatnya produktivitas karena menurunnya jumlah hari kerja yang hilang
  - b. Meningkatnya efisiensi dan kualitas pekerja yang lebih berkomitmen
  - c. Menurunnya biaya-biaya kesehatan dan asuransi

- d. Tingkat kompensasi pekerja dan pembayaran langsung yang lebih rendah karena menurunnya pengajuan klaim
  - e. Fleksibilitas dan adaptabilitas yang lebih besar sebagai akibat dari meningkatnya partisipasi dan rasa kepemilikan
  - f. Rasio seleksi tenaga kerja yang lebih baik karena meningkatnya citra perusahaan
2. Kerugian lingkungan kerja yang tidak aman dan tidak sehat

Jumlah biaya yang sering muncul karena ada kerugian-kerugian akibat kematian dan kecelakaan di tempat kerja dan kerugian menderita penyakit-penyakit yang berkaitan dengan pekerjaan.

### Faktor-faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Sedarmayanti (2011:210), faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja, baik dari aspek penyakit akibat kerja maupun kecelakaan kerja, dipengaruhi beberapa faktor, di antaranya:

1. Faktor fisik; meliputi penerangan, suhu, udara, kelembaban, cepat rambat udara, suara, vibrasi mekanis, radiasi, tekanan udara, dan lain-lain.
2. Faktor kimia; berupa gas, uap, debu, kabut, asap, awan, cairan dan benda padat
3. Faktor biologi; dari golongan hewan dan tumbuh-tumbuhan.
4. Faktor fisiologis; seperti kontruksi mesin, sikap, dan cara kerja.
5. Faktor mental psikologi; susunan kerja; hubungan di antara karyawan atau dengan pengusaha, pemeliharaan kerja, dan sebagainya.

### Syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sampai sekarang masih banyak kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia, hal itu bisa menjadi modal utama dalam upaya menjadikan sistem ini sebagai langkah awal. Dalam kaitan pemerintah dan beberapa instansi terkait diharapkan bisa menekan tingkat kecelakaan dan memberikan perlindungan maksimal terhadap tenaga kerja (Sedarmayanti, 2011:209).

Menurut Sutrisno dan Ruswandi (2007), prinsip-prinsip yang harus dijalankan dalam suatu perusahaan atau instansi pemerintah dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai berikut:

- a. Adanya APD di tempat kerja
- b. Adanya buku petunjuk penggunaan alat atau isyarat bahaya
- c. Adanya peraturan pembagian tugas dan tanggungjawab
- d. Adanya penunjang kesehatan jasmani dan

- rohani di tempat kerja
- e. Adanya sarana dan prasarana lengkap di tempat kerja
- f. Adanya kesadaran dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja
- g. Adanya Pendidikan dan pelatihan tentang kesadaran K3

### **Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

Menurut Sedarmayanti (2011:212) harus ada kebijakan K3 yang disahkan oleh manajemen puncak, yang secara jelas memberikan kerangka sasaran K3 dan komitmen dalam memperbaiki kinerja K3. Kebijakan harus:

1. Sesuai dengan sifat dan skala resiko K3 dari organisasi.
2. Mencakup komitmen untuk perbaikan berkelanjutan.
3. Mencakup komitmen ketaatan untuk memenuhi peraturan K3 dan persyaratan lainnya yang berhubungan dengan organisasi.
4. Terdokumentasi, diterapkan dan dipelihara.
5. Dikomunikasikan pada seluruh personel dengan menekankan karyawan untuk peduli dengan kewajiban K3-nya.
6. Tersedia pada pihak terkait.
7. Ditinjau secara periodik untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut masih relevan dan sesuai dengan organisasi.

### **Pengertian Kinerja**

Kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau suatu kebijakan dalam mewujudkan tujuan, sasaran, visi dan juga misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan yang strategis suatu organisasi. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolak ukur yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Oleh karena itu, jika tanpa tujuan dan target yang ditetapkan dalam pengukuran, maka kinerja pada seseorang atau kinerja organisasi tidak mungkin dapat diketahui bila tidak ada tolak ukur keberhasilannya.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh setiap karyawan atau pegawai dengan rasa tanggungjawab dalam bekerja sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan yang harus sesuai dengan program kerja agar dapat mencapai visi, misi, dan tujuan suatu organisasi atau perusahaan.

### **Penilaian Kinerja**

Setiap karyawan dalam melaksanakan kewajiban atau tugas merasa bahwa hasil kerja mereka tidak terlepas dari penilaian atasan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penilaian kinerja digunakan untuk mengetahui kinerja dari seorang pegawai. Yang sebaiknya melakukan penilaian kinerja antara lain:

- a. Penilaian rekan sekerja yang menilai kinerjanya.
  - b. Atasan yang melakukan penilaian kinerja..
  - c. Bawahan yang melakukan penilaian atas kinerja
  - d. Penilaian yang dilakukan oleh masyarakat
- Adapun tujuan penilaian kinerja menurut (Dharma, 2001:150) adalah sebagai berikut:
- 1) Pertanggungjawaban
  - 2) Pengembangan

Berdasarkan uraian di atas, maka kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, penilaian berdasarkan subjektivitas yang dapat dinilai oleh karyawan itu sendiri, rekan kerja, atasan, bawahan dan masyarakat atas apa yang telah dikerjakan dalam suatu organisasi, tujuan penilaian kerja yaitu sebagai pertanggungjawaban dan pengembangan.

### **Indikator Kinerja**

Kinerja pegawai dibangun berdasarkan pencapaian hasil kerja atau prestasi kerja. Untuk memahami pentingnya kinerja, maka perlu diketahui indikator kinerja sebagai perubah atau pembangun tercapainya kinerja. Lebih jelasnya diuraikan indikator tersebut dilihat dari berbagai prospektif para ahli yaitu:

- a. Kuantitas Kerja  
Kuantitas kerja merupakan penilaian jumlah pekerjaan yang dihasilkan individu
  - b. Kualitas Kerja  
Kualitas kerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai sesuai dengan standar kerja yang telah ditentukan.
  - c. Efisiensi Kerja  
Efisiensi kerja menjadi penting dalam menilai kinerja seseorang atas pekerjaan yang dilakukan.
  - d. Efektivitas Kerja  
Efektivitas kerja berorientasi kepada manfaat dan kegunaan pekerjaan yang dilakukan sebagai penilaian kinerja seseorang.
- Di sisi lain menurut Mathis dan Jackson (2009:378) kinerja karyawan yang umum untuk kebanyakan pekerjaan meliputi elemen sebagai berikut:
1. Kuantitas dari hasil
  2. Kualitas dari hasil
  3. Ketepatan waktu dari hasil

4. Kehadiran
5. Kemampuan bekerja sama

Sejalan dengan itu seperti yang diungkapkan oleh Wilson bangun (2012:234) terdapat lima dimensi dalam kinerja yaitu:

1. Jumlah pekerjaan.
2. Kualitas pekerjaan.
3. Ketepatan waktu.
4. Kehadiran.
5. Kemampuan kerja sama.

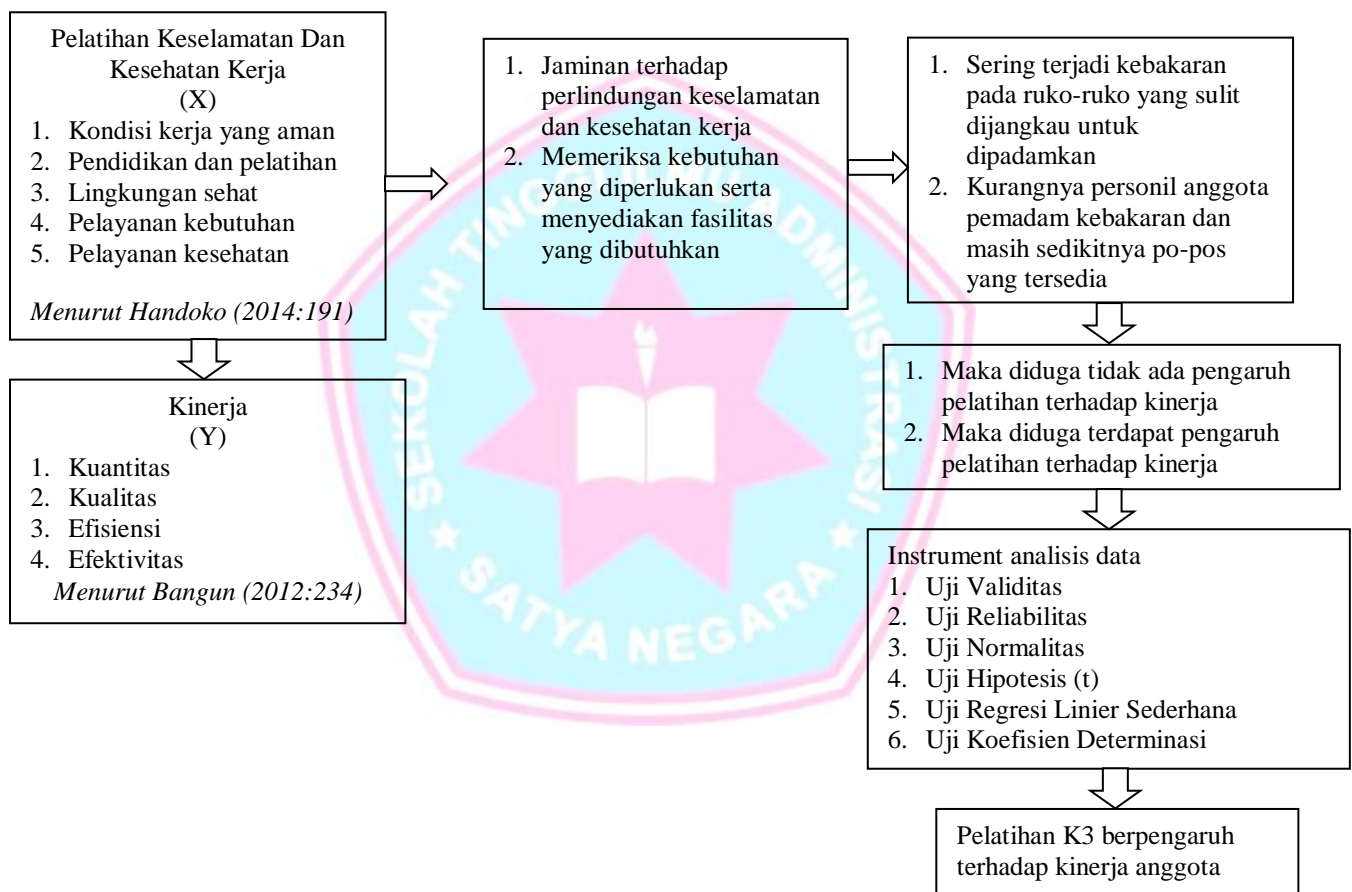
Wujud dari indikator kinerja ini dapat tercermin pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang selalu menjalankan pekerjaannya sesuai dengan

kinerja yang dimiliki. Pegawai selalu mengambil keputusan untuk mengembangkinerjanya sesuai dengan kuantitas kerja, kualitas kerja, efisiensi kerja dan efektivitas kerja dalam melakukan kesiagaan dan siap sedia menjalankan tugas memadamkan kebakaran dan menanggulangi bencana yang terjadi sewaktu-waktu.

### Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sintesis tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan yang selanjutnya dianalisis secara sistematis tentang hubungan antar variabel yang telah diteliti.

**Gambar Kerangka Berpikir**



## C. PROSEDUR PENELITIAN

### Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2008:13) penelitian kuantitatif adalah data yang diperoleh dari sampel atau populasi yang berupa data kuantitatif atau data berupa angka. Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup sumber daya manusia. Dalam penelitian ini menguji dua variabel dengan tujuan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja petugas. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, dokumentasi, kuesioner, dan studi pustaka.

### Variabel Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan strategi penelitian asosiatif dengan menggunakan metode penelitian

kuantitatif. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono, (2019: 65) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis data membuat pengelompokan data variabel untuk semua responden, data variabel untuk responden ditabulasi, variabel yang diteliti digunakan untuk penyajian data, menguji hipotesis yang telah diajukan untuk melakukan perhitungan. (Sugiyono, 2019: 224).

Penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu:

### 1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut juga variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu variabel X (Pelatihan K3).

### 2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut juga variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel

bebas, dalam hal ini yang menjadi variabel Y (Kinerja anggota).

Strategi penelitian ini bertujuan untuk dapat menjelaskan bagaimana pengaruh variabel independen yaitu Pelatihan K3 (X) terhadap Kinerja Anggota (Y) yang merupakan variabel dependen.

### Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2012:31) Definisi Operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Sedangkan menurut Sujarweni (2014:87) Definisi Operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.

Untuk mempermudah pelaksanaan operasional dalam penelitian ini, maka dibuat operasionalisasi variabel seperti yang dijabarkan pada tabel.

**Tabel Definisi Operasional**

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran	No. item Pertanyaan	
1.	Pelatihan K3 (X) Handoko (2014:191)	1. Membuat kondisi kerja yang aman	Menyediakan pelindung kerja	Likert	1	
			Armada pemadam kebakaran	Likert	2	
			Pemeliharaan fasilitas	Likert	3	
			Prosedur kerja	Likert	4	
			Petunjuk keamanan	Likert	5	
		2. Pendidikan dan pelatihan	Peralatan keamanan	Likert	6	
			Pengetahuan kerja aman	Likert	7	
			Pencegahan kecelakaan kerja	Likert	8	
			Mengendalikan praktek	Likert	9	
			Pemeliharaan kebersihan	Likert	10	
		3. Penciptaan lingkungan kerja yang sehat	Menjaga kesehatan	Likert	11	
			Lingkungan sehat	Likert	12	
		4. Pelayanan kebutuhan karyawan	Penyampaian informasi	Likert	13	
			Kegiatan olahraga	Likert	14	
			Kebutuhan rohani	Likert	15	
			Penyediaan berbagai fasilitas	Likert	16	
			5. Pelayanan kesehatan	Pertolongan pertama	Likert	17
		Penyediaan obat-obatan		Likert	18	
		Jaminan kesehatan		Likert	19	
		Kecelakaan kerja		Likert	20	
2.	Kinerja (Y) Wilson Bangun (2012:234)	1. Kualitas pekerjaan		Standar kualitas karyawan	Likert	21
			Kemampuan yang dimiliki	Likert	22	
			Standar kualitas pekerjaan	Likert	23	
			Rasa tanggungjawab	Likert	24	
		2. Jumlah pekerjaan	Kemampuan	Likert	25	
			Keterampilan	Likert	26	
			Penyelesaian pekerjaan	Likert	27	
		3. Ketepatan waktu	Menggunakan waktu sebaik mungkin	Likert	28	
			Tepat waktu sesuai standar	Likert	29	
			4. Kehadiran	Aturan kehadiran	Likert	30
				Hadir tepat waktu	Likert	31
		5. Kemampuan kerjasama	Izin tidak hadir	Likert	32	
			Kerjasama tim	Likert	33	
			Kerjasama yang baik	Likert	34	

## Populasi dan Sampel

### Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang yang berjumlah 82 Pegawai.

### Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian (Suharyadi dan Purwanto, 2018:12). Menurut Sugiyono (2014:118) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 82 orang.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang valid dari responden serta bagaimana peneliti menentukan metode yang sesuai untuk memperoleh data kemudian mengambil kesimpulan. Teknik pengumpulan data mempunyai peranan yang sangat besar dalam suatu penelitian. Baik buruknya hasil penelitian dipengaruhi oleh teknik yang digunakan.

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung kedalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari data-data yang telah didokumentasikan.

#### 3. Kuesioner (Angket)

Menurut Ghazali (2013:47) skala yang sering dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferansi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

#### 4. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan informasi sehingga bisa mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

### Teknik Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen penelitian dilakukan di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Angket atau kuesioner akan dibagikan kepada 82 pegawai. Untuk mempermudah dalam perhitungan, maka responden memberikan penilaiannya. Jawaban yang paling mendukung di beri bobot paling tinggi dibandingkan dengan yang tidak mendukung. Hasil kuesioner akan terwujud angka-angka, analisis statistic, uraian serta kesimpulan hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2013:93), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table untuk *degree of freedom* ( $df$ )= $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah sample ( $n$ ). Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2013:52-53). Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation*, yaitudengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila nilai signifikan yang didapat dibawah 0,05 maka data yang diperoleh adalah valid. Serta dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, ialah sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan dianggap valid
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan dianggap tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Dikemukakan oleh Ghazali (2013:47) uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

## Teknik Analisa Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu menjelaskan pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Untuk melihat pengaruh antara kedua variabel tersebut maka peneliti menggunakan rumus berikut :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Selain itu uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametric kalmogorov-smirnov (k-s). Jika nilai signifikan dari pengujian Kolmogorov-smirnov lebih besar dari 0,05 berarti data normal (Ghozali, 2013:164)

### 2. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:398). Untuk menguji statistik t dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana digunakan untuk melihat besaran pengaruh pelatihan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada kinerja anggota Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dan variabel independen. Adapun rumus persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel kinerja anggota

X = variabel pelatihan K3

a = konstanta

b = koefisien regresi

Analisis regresi dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) version. Hasil analisis regresi dapat digunakan pula untuk melakukan uji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Dasar pengambilan keputusannya, adalah:

- a. Jika nilai P value (sig)  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
  - b. Jika nilai P value (sig)  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Untuk mendapatkan data mengenai pengaruh pelatihan K3 terhadap Kinerja anggota dinas pemadam kebakaran dan penyelamatan kecamatan alang-alang lebar kota Palembang, penulis melakukan penelitian langsung pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

Metode pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang kemudian untuk Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner yang diberikan langsung kepada 82 anggota Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang sesuai dengan sampel yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian data-data yang terkumpul akan diolah dengan menggunakan *Statistical Package And For The Social Sciences* (SPSS) versi 22.0

Hasil atau keluaran data tersebut akan memberikan informasi yang kemudian akan dilakukan Analisa dan pembahasan pada bab ini. Setelah dilakukan Analisa data dan pembahasan diharapkan hasil tersebut dapat menjawab permasalahan yang ada pada rumusan masalah.

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang diperoleh penulis dari lapangan dan menjawab masalah tentang pengaruh pelatihan K3 terhadap kinerja anggota Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

## Kuesioner

Sesuai dengan rumusan kuesioner, penulis menyebarkan kuesioner kepada anggota Dinas

Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel Distributor Kuesioner**

No	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah Responden	82
2.	Jumlah Kuesioner Disebar	82
3.	Jumlah Kuesioner Dikembalikan	82
4.	Pengisian Tidak Lengkap	0
5.	Total Kuesioner Yang Diolah	82

## Data Umum Responden

Adapun yang termasuk dari data umum responden adalah sebagai berikut :

Berikut ini adalah data-data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel berikut :

### 1. Jenis Kelamin Responden

**Tabel Jenis Kelamin Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	82	100.0	100.0	100.0

Sumber Data : *Pengelolaan Data Primer (SPSS V.22)*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden laki-laki yaitu sebesar 100%. Sehingga dapat dikatakan bahwa petugas pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan

Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang adalah berjenis kelamin laki-laki.

### 2. Usia Responden

Berikut adalah responden berdasarkan usia responden yang adapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel Usia Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25-30	31	37.8	37.8	37.8
31-35	24	29.3	29.3	67.1
36-40	17	20.7	20.7	87.8
>45	10	12.2	12.2	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Sumber Data : *Pengelolaan Data Primer (SPSS V.22)*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden pada usia 25-30 sebanyak 31 orang (37,8%), usia 31-35 sebanyak 24 orang (29,3%), usia 36-40 sebanyak 17 orang (20,7%), usia >40 sebanyak 10 orang (12,2%). Hal ini

menunjukkan bahwa responden yang lebih banyak yaitu pada usia 25-30 sebanyak 31 orang (37,8%).

### 3. Tingkat Pendidikan

Berikut ini adalah data dari responden berdasarkan pada Pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel.

**Tabel Pendidikan terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA	57	69.5	69.5	69.5
D3	7	8.5	8.5	78.0
S1	18	22.0	22.0	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Sumber Data : *Pengelolaan Data Primer (SPSS V.22)*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berpendidikan terakhir SMA sebanyak 57 orang (69,5%), yang berpendidikan terakhir D3 sebanyak 7 orang (8,5%), yang berpendidikan terakhir S1 sebanyak 18 orang (22,0%). Hal ini menunjukkan bahwa

responden yang lebih banyak yaitu pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 57 orang (69,5%).

### 4. Status Kepegawaian

Berikut ini adalah data dari responden berdasarkan pada Status Kepegawaian dapat dilihat pada tabel

**Tabel Status Kepegawaian**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PHL	44	53.7	53.7	53.7
HONOR	12	14.6	14.6	68.3
PPPK	8	9.8	9.8	78.0
PNS	18	22.0	22.0	100.0
Total	82	100.0	100.0	

Sumber Data : Pengelolaan Data Primer (SPSS V.22)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berstatus kepegawaian PHL sebanyak 44 orang (53,7%), yang berstatus kepegawaian Honor sebanyak 12 orang (14,6%), yang berstatus kepegawaian PPPK sebanyak 8 orang (9,8%), yang berstatus kepegawaian PNS berjumlah 18 orang (22.0%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang lebih banyak yaitu pada status kepegawaian PHL sebanyak 44 orang (53,7%).

### Teknik Uji Coba Instrumen

Dalam melakukan penelitian dengan menggunakan suatu instrument, tentunya instrument tersebut harus dalam keadaan valid dan reliabel

karena kadang-kadang instrument akan menurun kakuratanya di dalam melakukan pengukuran jadi harus ditera sebelum digunakan. Adapun teknik uji coba instrument adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Validitas

Uji validitas instrument digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Hasil dari uji validitas akan diuji kevalidannya dengan membandingkan antara  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka item pernyataan dapat dikatakan valid, sedangkan jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka dapat dikatakan tidak valid, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel Hasil Uji Coba Variabel Pelatihan K3**

No.	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	X1	0,532	0,294	Valid
2.	X2	0,560	0,294	Valid
3.	X3	0,624	0,294	Valid
4.	X4	0,564	0,294	Valid
5.	X5	0,627	0,294	Valid
6.	X6	0,529	0,294	Valid
7.	X7	0,535	0,294	Valid
8.	X8	0,630	0,294	Valid
9.	X9	0,501	0,294	Valid
10.	X10	0,715	0,294	Valid
11.	X11	0,548	0,294	Valid
12.	X12	0,558	0,294	Valid
13.	X13	0,619	0,294	Valid
14.	X14	0,523	0,294	Valid
15.	X15	0,529	0,294	Valid
16.	X16	0,510	0,294	Valid
17.	X17	0,455	0,294	Valid
18.	X18	0,542	0,294	Valid
19.	X19	0,695	0,294	Valid
20.	X20	0,612	0,294	Valid

Sumber Data : Pengelolaan Data Primer (SPSS V.22)

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, semua pernyataan variabel independent (Pelatihan K3) yang berjumlah 20 item pada kuesioner dapat

dinyatakan valid. Karena semua item pernyataan diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ .

**Tabel Hasil Uji Coba Variabel Kinerja**

No.	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	Y1	0,746	0,294	Valid
2.	Y2	0,577	0,294	Valid
3.	Y3	0,622	0,294	Valid
4.	Y4	0,712	0,294	Valid

5.	Y5	0,606	0,294	Valid
6.	Y6	0,614	0,294	Valid
7.	Y7	0,656	0,294	Valid
8.	Y8	0,673	0,294	Valid
9.	Y9	0,667	0,294	Valid
10.	Y10	0,558	0,294	Valid
11.	Y11	0,637	0,294	Valid
12.	Y12	0,540	0,294	Valid
13.	Y13	0,591	0,294	Valid
14.	Y14	0,668	0,294	Valid

Sumber Data : *Pengelolaan Primer (SPSS V.22)*

Berdasarkan hasil tabel uji validitas diatas, semua pernyataan variabel dependent (Kinerja) yang berjumlah 14 item pada kuesioner dapat dinyatakan valid, karena item pernyataan diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Uji coba instrument digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Sehingga instrument-instrumen tersebut dapat menjangkau data untuk mengungkapkan tujuan penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* Versi 22.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	20

Sumber Data : *Pengelolaan Data Primer (SPSS V.22)*

Berdasarkan output data pada tabel diatas dapat diketahui nilai reliabilitas instrument pada Cronbach Alpha sebesar 0,891. Karena nilai lebih dari 0,6 ( $0,891 > 0,6$ ) maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel X reliabel dapat diterima.

### Tabel Menyediakan pelindung kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	21	25.6	25.6
	Setuju	27	32.9	58.5
	Sangat Setuju	34	41.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0

Sumber : *Data Primer Hasil Kuesioner 2024*

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 1 mengenai menyediakan pelindung kerja untuk menghindari kecelakaan kerja, responden yang menjawab ragu-ragu 21 orang dengan persentase 25.6%. Setuju berjumlah 27 orang dengan persentase 32.9%.

### Tabel Armada pemadam kebakaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2
	Ragu-Ragu	28	34.1	35.4
	Setuju	28	34.1	69.5
	Sangat Setuju	25	30.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0

Sumber : *Data Primer Hasil Kuesioner 2024*

### Tabel Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	14

Sumber Data : *Pengelolaan Data Primer (SPSS V.22)*

Berdasarkan output data pada tabel diatas dapat diketahui nilai reliabilitas instrument pada Cronbach Alpha sebesar 0,884. Karena lebih dari 0,6 ( $0,884 > 0,6$ ) maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel Y dapat diterima.

## 3. Analisis Deskripsi

Pada tahap ini dilakukan analisis variabel indikator Pelatihan K3, analisis variabel indikator Kinerja Anggota Pemadam dan analisis variabel indikator pengaruh Pelatihan K3 terhadap Kinerja Anggota.

### A. Analisis Variabel Pelatihan K3

Analisis pada penelitian ini berjumlah 20 (Dua Puluh) pernyataan oleh setiap jawaban dari responden yang dianalisis berdasarkan persentase jawaban, dengan menggunakan SPSS Versi 22.0.

1. Menyediakan pelindung kerja. Dapat dilihat di tabel berikut :

Sangat setuju berjumlah 34 orang dengan persentase 41.5%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju 34 orang dengan persentase 41.5%.

2. Armada pemadam kebakaran. Dapat dilihat di tabel berikut :

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 2 mengenai armada pemadam kebakaran dalam kondisi baik dan layak pakai, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1.2%. Ragu-ragu berjumlah 28 orang dengan persentase 34.1%. Setuju berjumlah 28 orang dengan

persentase 34.1%. Sangat setuju berjumlah 25 orang dengan persentase 30.5%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju 28 orang dengan persentase 34.1%.

3. Pemeliharaan fasilitas. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Pemeliharaan fasilitas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Ragu-Ragu	15	18.3	18.3	19.5
	Setuju	33	40.2	40.2	59.8
	Sangat Setuju	33	40.2	40.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

*Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024*

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 3 mengenai pemeliharaan fasilitas yang dilakukan Bersama-sama, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1.2%. Ragu-ragu berjumlah 15 orang dengan persentase 18.3%.

Setuju berjumlah 33 orang dengan persentase 40.2%. Sangat setuju berjumlah 33 orang dengan persentase 40.2%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju 33 orang dengan persentase 40.2%.

4. Prosedur kerja. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Prosedur Kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Ragu-Ragu	18	22.0	22.0	23.2
	Setuju	31	37.8	37.8	61.0
	Sangat Setuju	32	39.0	39.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

*Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024*

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 4 mengenai prosedur kerja untuk bertindak secara aman dalam bekerja, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1.2%. Ragu-ragu berjumlah 18 orang dengan persentase 22.0%. Setuju berjumlah 31 orang dengan persentase

37.8%. Sangat setuju berjumlah 32 orang dengan persentase 39.0%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju 32 orang dengan persentase 39.0%.

5. Petunjuk keamanan. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Petunjuk Keamanan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.4	2.4	2.4
	Ragu-Ragu	24	29.3	29.3	31.7
	Setuju	35	42.7	42.7	74.4
	Sangat Setuju	21	25.6	25.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

*Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024*

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 5 mengenai peralatan berbahaya yang diberi suatu tanda peringatan, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 2 orang dengan persentase 2.4%. Ragu-ragu berjumlah 24 orang dengan persentase 29.3%. Setuju berjumlah 35 orang dengan persentase

42.7%. Sangat setuju berjumlah 21 orang dengan persentase 25.6%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju 35 orang dengan persentase 42.7%.

6. Peralatan keamanan. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Peralatan Keamanan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	26	31.7	31.7	31.7
	Setuju	32	39.0	39.0	70.7
	Sangat Setuju	24	29.3	29.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 6 mengenai penggunaan peralatan sesuai petunjuk yang aman, responden yang menjawab ragu-ragu 26 orang dengan persentase 31.7%. Setuju berjumlah 32 orang dengan persentase 39.0%. Sangat setuju

berjumlah 24 orang dengan persentase 29.3%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju 32 orang dengan persentase 39.0%.

7. Pelatihan untuk bertindak secara aman. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Pelatihan Untuk Bertindak Secara Aman**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	28	34.1	34.1	34.1
	Setuju	33	40.2	40.2	74.4
	Sangat Setuju	21	25.6	25.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 7 mengenai pelatihan untuk bertindak secara aman, responden yang menjawab ragu-ragu 28 orang dengan persentase 34.1%. Setuju berjumlah 33 orang dengan persentase 40.2%. Sangat setuju berjumlah

21 orang dengan persentase 25.6%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju 33 orang dengan persentase 40.2%.

8. Pendidikan mengenai pentingnya pelatihan K3. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Pendidikan Mengenai Pentingnya pelatihan K3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	26	31.7	31.7	31.7
	Setuju	29	35.4	35.4	67.1
	Sangat Setuju	27	32.9	32.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 8 mengenai Pendidikan mengenai pelatihan K3 dalam mencegah kecelakaan kerja, responden yang menjawab ragu-ragu 26 orang dengan persentase 31.7%. Setuju berjumlah 29 orang dengan persentase 35.4%. Sangat setuju berjumlah 27

orang dengan persentase 32.9%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju 29 orang dengan persentase 35.4%.

9. Pendidikan untuk mengendalikan sesuatu yang tidak aman. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Pendidikan Untuk Mengendalikan Sesuatu Yang Tidak Aman**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	31	37.8	37.8	37.8
	Setuju	31	37.8	37.8	75.6
	Sangat Setuju	20	24.4	24.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 9 mengenai Pendidikan untuk mengendalikan sesuatu yang tidak aman, responden yang menjawab ragu-ragu berjumlah 31 orang dengan persentase 37.8%. Setuju berjumlah 31 orang dengan persentase

37.8%. Sangat setuju berjumlah 20 orang dengan persentase 24.4%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju 31 orang dengan persentase 37.8%.

10. Pemeliharaan kebersihan. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Pemeliharaan Kebersihan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Ragu-Ragu	14	17.1	17.1	18.3
	Setuju	37	45.1	45.1	63.4
	Sangat Setuju	30	36.6	36.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 10 mengenai pemeliharaan kebersihan lingkungan kerja, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1.2%. Ragu-ragu berjumlah 14 orang dengan persentase 17.1%. Setuju berjumlah 37 orang dengan persentase

45.1%. Sangat setuju berjumlah 30 orang dengan persentase 35.6%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju 37 orang dengan persentase 45.1%.

11.Menjaga kesehatan. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Menjaga Kesehatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Ragu-Ragu	23	28.0	28.0	29.3
	Setuju	31	37.8	37.8	67.1
	Sangat Setuju	27	32.9	32.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 11 mengenai menjaga kesehatan, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1.2%. Ragu-ragu berjumlah 23 orang dengan persentase 28.0%. Setuju berjumlah 31 orang dengan persentase 37.8%. Sangat setuju berjumlah

27 orang dengan persentase 32.9%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju 31 orang dengan persentase 37.8%.

12.Lingkungan kerja yang sehat. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Lingkungan Kerja Yang Sehat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	23	28.0	28.0	28.0
	Setuju	34	41.5	41.5	69.5
	Sangat Setuju	25	30.5	30.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 12 mengenai lingkungan kerja yang sehat dapat meningkatkan produktivitas, responden yang menjawab ragu-ragu berjumlah 23 orang dengan persentase 28.0%. Setuju berjumlah 34 orang dengan persentase

41.5%. Sangat setuju berjumlah 25 orang dengan persentase 30.5%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju 34 orang dengan persentase 41.5%.

13.Penyampaian informasi. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Penyampaian Informasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Ragu-Ragu	21	25.6	25.6	26.8
	Setuju	42	51.2	51.2	78.0
	Sangat Setuju	18	22.0	22.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 13 mengenai penyampaian informasi, responden yang menjawab

tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1.2%. Ragu-ragu berjumlah 21 orang dengan persentase 25.6%. Setuju berjumlah 42 orang

dengan persentase 51.2%. Sangat setuju berjumlah 18 orang dengan persentase 22.0%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju 42 orang dengan persentase 51.2%.

14. Kegiatan olahraga. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Kegiatan Olahraga**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	23	28.0	28.0	28.0
	Setuju	32	39.0	39.0	67.1
	Sangat Setuju	27	32.9	32.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 14 mengenai kegiatan olahraga untuk menjaga kebugaran petugas, responden yang menjawab ragu-ragu berjumlah 23 orang dengan persentase 28.0%. Setuju berjumlah 32 orang dengan persentase

39.0%. Sangat setuju berjumlah 27 orang dengan persentase 32.9%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju 32 orang dengan persentase 39.0%.

15. Kebutuhan rohani. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Kebutuhan Rohani**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	24	29.3	29.3	29.3
	Setuju	32	39.0	39.0	68.3
	Sangat Setuju	26	31.7	31.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 15 mengenai kebutuhan rohani, responden yang menjawab ragu-ragu berjumlah 24 orang dengan persentase 29.3%. Setuju berjumlah 32 orang dengan persentase 39.0%. Sangat setuju berjumlah 26 orang dengan

persentase 31.7%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju 32 orang dengan persentase 39.0%.

16. Penyediaan ruangan untuk beristirahat. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Penyediaan Ruangan Untuk Beristirahat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Ragu-Ragu	18	22.0	22.0	23.2
	Setuju	38	46.3	46.3	69.5
	Sangat Setuju	25	30.5	30.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 16 mengenai penyediaan ruangan untuk beristirahat, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1.2%. Ragu-ragu berjumlah 18 orang dengan persentase 22.0%. Setuju berjumlah 38 orang dengan persentase 46.3%. Sangat setuju

berjumlah 25 orang dengan persentase 30.5%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju 38 orang dengan persentase 46.3%.

17. Tersedianya obat-obatan dan kotak P3K. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Tersedianya Obat-Obatan Dan Kotak P3K**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Ragu-Ragu	25	30.5	30.5	31.7
	Setuju	32	39.0	39.0	70.7
	Sangat Setuju	24	29.3	29.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 17 mengenai tersedianya obat-obatan dan kotak P3K untuk pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan kecil ketika bekerja, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1.2%. Ragu-ragu berjumlah 25 orang dengan persentase 30.5%. Setuju berjumlah 32 orang

dengan persentase 39.0%. Sangat setuju berjumlah 24 orang dengan persentase 29.3%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju 32 orang dengan persentase 39.0%.

18.Tersedianya medical checkup. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Tersedianya Medical Checkup**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Ragu-Ragu	26	31.7	31.7	32.9
	Setuju	40	48.8	48.8	81.7
	Sangat Setuju	15	18.3	18.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 18 mengenai tersedianya medical checkup untuk mengetahui kondisi kesehatan fisik para petugas, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1.2%. Ragu-ragu berjumlah 26 orang dengan persentase 31.7%. Setuju berjumlah

40 orang dengan persentase 48.8%. Sangat setuju berjumlah 15 orang dengan persentase 18.3%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju 40 orang dengan persentase 48.8%.

19.Jaminan kesehatan. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Jaminan Kesehatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Ragu-Ragu	22	26.8	26.8	30.5
	Setuju	30	36.6	36.6	67.1
	Sangat Setuju	27	32.9	32.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 19 mengenai jaminan kesehatan, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 3 orang dengan persentase 3.7%. Ragu-ragu berjumlah 22 orang dengan persentase 26.8%. Setuju berjumlah 30 orang dengan persentase 36.6%. Sangat setuju berjumlah

27 orang dengan persentase 32.9%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju 30 orang dengan persentase 36.6%.

20.Kecelakaan kerja. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Kecelakaan Kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Ragu-Ragu	33	40.2	40.2	43.9
	Setuju	27	32.9	32.9	76.8
	Sangat Setuju	19	23.2	23.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 20 mengenai petugas yang mengalami kecelakaan kerja akan dirujuk ke rumah sakit yang ditentukan, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 3 orang dengan persentase 3.7%. Ragu-ragu berjumlah 33 orang dengan persentase 40.2%. Setuju berjumlah 27 orang dengan persentase 32.9%. Sangat setuju

berjumlah 19 orang dengan persentase 23.2%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab ragu-ragu 33 orang dengan persentase 40.2%.

## B. Analisis Variabel kinerja

Analisis pada penelitian ini berjumlah 14 (Empat Belas) pernyataan oleh setiap jawaban dari

responden yang dianalisis berdasarkan persentase jawaban, dengan menggunakan SPSS Versi 22.0.

1. Standar pengetahuan dan kemampuan. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Standar Pengetahuan Dan Kemampuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	22	26.8	26.8	26.8
	Setuju	38	46.3	46.3	73.2
	Sangat Setuju	22	26.8	26.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 1 mengenai standar pengetahuan dan kemampuan yang baik, responden yang menjawab ragu-ragu berjumlah 22 orang dengan persentase 26.8%. Setuju berjumlah 38 orang dengan persentase 46.3%. Sangat setuju

berjumlah 22 orang dengan persentase 26.8%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju 38 orang dengan persentase 46.3%.

2. Rasa keingintahuan. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Rasa Keingintahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.4	2.4	2.4
	Ragu-Ragu	19	23.2	23.2	25.6
	Setuju	30	36.6	36.6	62.2
	Sangat Setuju	31	37.8	37.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 2 mengenai rasa keingintahuan yang tinggi terhadap suatu pekerjaan yang belum diketahui, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 2 orang dengan persentase 2.4%. Ragu-ragu berjumlah 19 orang dengan persentase 23.2%. Setuju berjumlah 30

orang dengan persentase 36.6%. Sangat setuju berjumlah 31 orang dengan persentase 37.8%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju 31 orang dengan persentase 37.8%.

3. Standar waktu pekerjaan. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Standar Waktu Pekerjaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	24	29.3	29.3	29.3
	Setuju	29	35.4	35.4	64.6
	Sangat Setuju	29	35.4	35.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 3 mengenai standar waktu pekerjaan, responden yang menjawab ragu-ragu berjumlah 24 orang dengan persentase 29.3%. Setuju berjumlah 29 orang dengan persentase 35.4%. Sangat setuju berjumlah

29 orang dengan persentase 35.4%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju 29 orang dengan persentase 35.4%.

4. Tanggungjawab perlengkapan peralatan. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Tanggungjawab Perlengkapan Peralatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Ragu-Ragu	26	31.7	31.7	32.9
	Setuju	15	18.3	18.3	51.2
	Sangat Setuju	40	48.8	48.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 4 mengenai tanggungjawab terhadap perlengkapan peralatan, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 1

orang dengan persentase 1.2%. Ragu-ragu berjumlah 26 orang dengan persentase 31.7%. Setuju berjumlah 15 orang dengan persentase 18.3%. Sangat setuju berjumlah 40 orang dengan

persentase 48.8%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju 40 orang dengan persentase 48.8%.

5. Standar kemampuan karyawan. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Standar Kemampuan Karyawan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	25	30.5	30.5	30.5
	Setuju	20	24.4	24.4	54.9
	Sangat Setuju	37	45.1	45.1	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 5 mengenai standar kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, responden yang menjawab ragu-ragu berjumlah 25 orang dengan persentase 30.5%. Setuju berjumlah 20 orang dengan persentase 24.4%. Sangat setuju

berjumlah 37 orang dengan persentase 45.1%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju 37 orang dengan persentase 45.1%.

6. Standar keterampilan. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Standar Keterampilan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	27	32.9	32.9	32.9
	Setuju	24	29.3	29.3	62.2
	Sangat Setuju	31	37.8	37.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 6 mengenai pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan keterampilan yang diberikan, responden yang menjawab ragu-ragu berjumlah 27 orang dengan persentase 32.9%. Setuju berjumlah 24 orang dengan persentase 29.3%. Sangat setuju berjumlah

31 orang dengan persentase 37.8%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju 31 orang dengan persentase 37.8%.

7. Penyelesaian pekerjaan. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Penyelesaian Pekerjaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Ragu-Ragu	20	24.4	24.4	25.6
	Setuju	27	32.9	32.9	58.5
	Sangat Setuju	34	41.5	41.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 7 mengenai penyelesaian pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1.2%. Ragu-ragu berjumlah 20 orang dengan persentase 24.4%. Setuju berjumlah 27 orang dengan

persentase 32.9%. Sangat setuju berjumlah 34 orang dengan persentase 41.5%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju 34 orang dengan persentase 41.5%.

8. Standar penggunaan waktu. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Standar Penggunaan Waktu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	24	29.3	29.3	29.3
	Setuju	21	25.6	25.6	54.9
	Sangat Setuju	37	45.1	45.1	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 8 mengenai penggunaan waktu dengan semaksimal mungkin, responden yang menjawab ragu-ragu berjumlah 24 orang dengan persentase 29.3%. Setuju berjumlah 21 orang dengan persentase 25.6%. Sangat setuju

berjumlah 37 orang dengan persentase 45.1%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju 37 orang dengan persentase 45.1%.

9. Penundaan pekerjaan. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Penundaan Pekerjaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	20	24.4	24.4	24.4
	Setuju	29	35.4	35.4	59.8
	Sangat Setuju	33	40.2	40.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

*Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024*

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 9 mengenai penyelesaian pekerjaan tanpa menunda-nunda, responden yang menjawab ragu-ragu berjumlah 20 orang dengan persentase 24.4%. Setuju berjumlah 29 orang dengan persentase 35.4%. Sangat setuju

berjumlah 33 orang dengan persentase 40.2%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju 33 orang dengan persentase 40.2%.

10. Aturan kehadiran. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Aturan Kehadiran**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	22	26.8	26.8	26.8
	Setuju	27	32.9	32.9	59.8
	Sangat Setuju	33	40.2	40.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

*Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024*

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 10 mengenai aturan kehadiran, responden yang menjawab ragu-ragu berjumlah 22 orang dengan persentase 26.8%. Setuju berjumlah 27 orang dengan persentase 32.9%. Sangat setuju berjumlah 33 orang dengan

persentase 40.2%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju 33 orang dengan persentase 40.2%.

11. Hadir tepat waktu. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Hadir Tepat Waktu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	22	26.8	26.8	26.8
	Setuju	29	35.4	35.4	62.2
	Sangat Setuju	31	37.8	37.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

*Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024*

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 11 mengenai hadir tepat waktu, responden yang menjawab ragu-ragu berjumlah 22 orang dengan persentase 26.8%. Setuju berjumlah 29 orang dengan persentase

35.4%. Sangat setuju berjumlah 31 orang dengan persentase 37.8%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju 31 orang dengan persentase 37.8%.

12. Izin tidak hadir. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Izin Tidak Hadir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Ragu-Ragu	21	25.6	25.6	26.8
	Setuju	25	30.5	30.5	57.3
	Sangat Setuju	35	42.7	42.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

*Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024*

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 12 mengenai memberi keterangan apabila izin tidak hadir, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1.2%. Ragu-ragu berjumlah 21 orang dengan persentase 25.6%.

Setuju berjumlah 25 orang dengan persentase 30.5%. Sangat setuju berjumlah 35 orang dengan persentase 42.7%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju 35 orang dengan persentase 42.7%.

13. Kerjasama tim. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Kerjasama Tim**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-Ragu	19	23.2	23.2	23.2
	Setuju	26	31.7	31.7	54.9
	Sangat Setuju	37	45.1	45.1	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 13 mengenai kerjasama tim, responden yang menjawab ragu-ragu berjumlah 19 orang dengan persentase 23.2%. Setuju berjumlah 26 orang dengan persentase 31.7%. Sangat setuju berjumlah 37 orang dengan

persentase 45.1%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju 37 orang dengan persentase 45.1%.

14. Kerjasama yang baik. Dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel Kerjasama Yang Baik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Ragu-Ragu	28	34.1	34.1	35.4
	Setuju	22	26.8	26.8	62.2
	Sangat Setuju	31	37.8	37.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan data diatas dapat diketahui penjelasannya bahwa pernyataan 14 mengenai kerjasama tim dapat memudahkan penyelesaian pekerjaan, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 orang dengan persentase 1.2%. Ragu-ragu berjumlah 28 orang dengan persentase 34.1%. Setuju berjumlah 22 orang dengan persentase 26.8%. Sangat setuju berjumlah 31 orang dengan persentase 37.8%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju 31 orang dengan persentase 37.8%.

### **dan Penyelamatan di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang**

Berdasarkan hasil kuesioner dari 45 orang yang diolah kedalam kuesioner yang berisikan 34 pernyataan, masing-masing dari variabel Pelatihan K3 (X) memiliki 20 pernyataan dan variabel Kinerja (Y) 14 pernyataan telah disebarkan kepada masing-masing responden dan diolah sesuai petunjuk pedoman nilai persepsi, nilai interval, nilai mutu, dan kategori. Nilai rata-rata Pelatihan K3 dan nilai rata-rata Kinerja menggunakan SPSS Versi 22.0 dapat dilihat di tabel berikut :

### **C. Analisis Pelatihan K3 Terhadap Kinerja Anggota Pada Dinas Pemadam Kebakaran**

**Tabel Nilai rata-rata variabel Pelatihan K3 (X)**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
X1	82	3	5	341	4.16
X2	82	2	5	323	3.94
X3	82	2	5	344	4.20
X4	82	2	5	340	4.15
X5	82	2	5	321	3.91
X6	82	3	5	326	3.98
X7	82	3	5	321	3.91
X8	82	3	5	329	4.01
X9	82	3	5	317	3.87
X10	82	2	5	342	4.17
X11	82	2	5	330	4.02
X12	82	3	5	330	4.02

X13	82	2	5	323	3.94
X14	82	3	5	332	4.05
X15	82	3	5	330	4.02
X16	82	2	5	333	4.06
X17	82	2	5	325	3.96
X18	82	2	5	315	3.84
X19	82	2	5	327	3.99
X20	82	2	5	308	3.76
Pelatihan K3	82	48	100	6557	4.00
Valid N (listwise)	82				

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Pada tabel menunjukkan variabel disipilin kerja pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang mencapai kategori sangat baik, hal ini didasarkan dari pengisian responden terhadap kuesioner variabel X sebanyak 20 (Dua

Puluh) pernyataan dengan nilai rata-rata (mean) 4.00 yang dianalisis dari 82 responden untuk variabel X. Artinya variabel Pelatihan K3 (X) di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang sudah sangat tinggi dengan kategori sangat baik.

**Tabel Nilai rata-rata Kinerja (Y)**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Y1	82	3	5	328	4.00
Y2	82	2	5	336	4.10
Y3	82	3	5	333	4.06
Y4	82	2	5	340	4.15
Y5	82	3	5	340	4.15
Y6	82	3	5	332	4.05
Y7	82	2	5	340	4.15
Y8	82	3	5	341	4.16
Y9	82	3	5	341	4.16
Y10	82	3	5	339	4.13
Y11	82	3	5	337	4.11
Y12	82	2	5	340	4.15
Y13	82	3	5	346	4.22
Y14	82	2	5	329	4.01
Kinerja	82	37	70	4722	4.11
Valid N (listwise)	82				

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Pada tabel menunjukkan variabel kinerja pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang mencapai kategori sangat baik, hal ini didasarkan dari pengisian responden terhadap kuesioner variabel Y sebanyak 14 (Empat Belas) pernyataan dengan nilai rata-rata (mean) 4.11 yang dianalisis dari 82 responden untuk variabel Y. Artinya variabel Kinerja (Y) di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang sudah sangat tinggi dengan kategori sangat baik.

#### Teknik Analisis Data

Hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian agar sesuai maka diperlukan metode analisis data yang benar. Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data ditribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan data sangat penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Untuk kenormalan data pada penelitian ini dapat dilihat ditabel berikut :

**Tabel Uji normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N		Unstandardized Residual	82
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.62169047
Most Extreme Differences	Absolute		.071

	Positive	.071
	Negative	-.042
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan  $0.200 > 0.05$ . maka dapat dikatakan bahwa Pengaruh Pelatihan K3 terhadap Kinerja berdistribusi normal.

Adapun untuk menguji apakah variabel-variabel koefisien regresi sederhana signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian melalui Uji T. dapat dilihat di tabel berikut :

## 2. Uji Hipotesis (Uji T)

**Tabel Uji Hipotesis (Uji T)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	6.819	4.603		1.481	.142
	Pelatihan K3	.635	.057	.779	11.098	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Anggota

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

### Hipotesis :

1. Ho: Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Pelatihan K3 terhadap variabel Kinerja
2. Ha: Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Pelatihan K3 terhadap variabel Kinerja

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $t$  hitung =  $11.098 > t$  tabel sebesar  $0.294$  dengan nilai dignifikansi  $0.000 < 0.05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa ada

pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Pelatihan K3 terhadap variabel Kinerja.

## 3. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent yaitu Pelatihan K3 dengan variabel dependent yaitu Kinerja, apakah positif atau negatif dan untuk mempredikti nilai dari variabel dependent. Berikut ini adalah hasil analisis regresi linier sederhana yang disajikan pada tabel berikut :

**Tabel Uji Regresi Linier Sederhana**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	6.819	4.603		1.481	.142
	Pelatihan K3	.635	.057	.779	11.098	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Anggota

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan tabel diatas, pada kolom B nilai constant (a) adalah 6.819, sedangkan nilai Pelatihan K3 (b) adalah 0.635.

Untuk menjawab rumusan masalah apakah terdapat pengaruh pelatihan K3 terhadap kinerja anggota pada Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } Y = a + bX$$

$$Y = 6,819 + 0,635X$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diketahui nilai konstanta positif sebesar 6,819

menunjukkan pengaruh positif pelatihan K3 (X). sedangkan nilai koefisien regresi X sebesar 0,635 menyatakan bahwa jika pelatihan K3 (X) mengalami kenaikan satu kesatuan, maka kinerja anggota (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,635 atau 63,5%.

## 4. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang

dan di interpretasikan berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi. Adapun tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

**Tabel Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**  
Interval Koefisien      Tingkat Hubungan  
0,00 – 0,999              Sangat Rendah

Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel Model Summary**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 <sup>a</sup>	.606	.601	4.650

a. Predictors: (Constant), Pelatihan K3

b. Dependent Variable: Kinerja Anggota

Sumber : Data Primer Hasil Kuesioner 2024

Pada tabel diatas menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi/hubungan yang dilambang dengan (R) yaitu sebesar 0.779 yang berarti berkorelasi kuat antara variabel Pelatihan K3 terhadap variabel Kinerja.

### Pembahasan

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pelatihan K3 Terhadap Kinerja Anggota Pada Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelatihan K3 terhadap kinerja anggota. Adapun jumlah sampel yang diambil sebanyak 82 responden dengan rincian 20 pernyataan tentang Pelatihan K3 dan 14 pernyataan tentang Kinerja, total keseluruhan pernyataan dari kedua variabel berjumlah 34 pernyataan yang disebarikan kepada 82 responden dan telah terisi dengan baik dan dapat diolah melalui program SPSS Versi 22.0. responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 100%, usia yang paling mendominasi adalah 25-30 tahun yaitu sebanyak 31 orang (37,8), pendidikan terakhir yang mendominasi adalah tingkat SMA yaitu sebanyak 57 orang (82.2%), dan status kepegawaian yang mendominasi adalah PHL yaitu sebanyak 44 orang (53.7%).

### Pelatihan K3

Berdasarkan hasil yang didapat dari uji validitas instrumen untuk menjawab setiap butir pernyataan pada variabel Pelatihan K3 adalah valid. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel 10. Adapun ketentuan dari uji validitas yaitu apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $r_{tabel}$  0,294, maka instrumen dinyatakan valid (Sugiyono, 2019).

Selain itu, hasil yang didapatkan dari uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa variabel Pelatihan K3 adalah reliabel. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel 12 dimana *cronbach's alpha* variabel Pelatihan k3 adalah 0,891 dengan ketentuan *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60.

Hasil perhitungan persentase pencapaian dan kategori per indikator Pelatihan K3 terhadap 82 responden yaitu sebagai berikut :

1. Menyediakan Pelindung Kerja, dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 34 responden (41.5%).
2. Armada Pemadam Kebakara, dengan kategori Setuju sebanyak 28 responden (34.1%).
3. Pemeliharaan Fasilitas, dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 33 responden (40.2%).
4. Prosedur Kerja, dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 32 responden (39.0%).
5. Petunjuk Keamanan, dengan kategori Setuju sebanyak 35 responden (42.7%).
6. Peralatan Keamanan, dengan kategori Setuju sebanyak 32 responden (39.0%).
7. Pelatihan Untuk Bertindak Secara Aman, dengan kategori Setuju sebanyak 33 responden (40.2%).
8. Pencegahan Kecelakaan Kerja, dengan kategori Setuju sebanyak 29 responden (35.4%).
9. Pendidikan Untuk Mengendalikan Sesuatu Yang Tidak Aman, dengan kategori Setuju sebanyak 31 responden (37.8%).
10. Pemeliharaan Kebersihan, dengan kategori Setuju sebanyak 37 responden (45.1%).
11. Menjaga Kesehatan, dengan kategori Setuju sebanyak 31 orang responden (37.8%).
12. Lingkungan Kerja Yang Sehat, dengan kategori Setuju sebanyak 34 orang responden (41.5%).
13. Penyampaian Informasi, dengan kategori Setuju sebanyak 42 orang responden (51.2%).
14. Kegiatan Olahraga, dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 32 orang responden (39.0%).
15. Kebutuhan Rohani, dengan kategori Setuju sebanyak 32 orang responden (39.0%).
16. Penyediaan Ruang Untuk Beristirahat, dengan kategori Setuju sebanyak 38 orang responden (46.3%).
17. Tersedianya Obat-Obatan Dan Kotak P3K, dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 32 orang responden (39.0%).

18. Tersedianya Medical Checkup, dengan kategori Setuju sebanyak 40 orang responden (48.8%).
19. Jaminan Kesehatan, dengan kategori Setuju sebanyak 30 orang responden (36.6%).
20. Kecelakaan Kerja, dengan kategori Ragu-Ragu sebanyak 33 orang responden (40.2%).

Berdasarkan data perhitungan persentase pencapaian dan kategori per indikator Pelatihan K3 tersebut menunjukkan bahwa Pelatihan K3 yang ada pada Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang sudah baik. Pelatihan K3 sangat berpengaruh terhadap Kinerja Anggotanya.

### **Kinerja Anggota**

Berdasarkan hasil yang didapat dari uji validitas instrumen untuk menjawab setiap butir pernyataan pada variabel Kinerja Anggota adalah valid. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel 11 yang dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $r_{tabel} 0,294$ .

Adapun hasil yang didapatkan dari uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa variabel Kinerja Anggota adalah reliabel. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel 13 dimana *cronbach's alpha* variabel Kinerja Anggota adalah 0,884 dengan ketentuan *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60.

Hasil perhitungan persentase pencapaian dan kategori per indikator Kinerja Anggota terhadap 82 responden yaitu sebagai berikut :

1. Standar Pengetahuan Dan Kemampuan, dengan kategori Setuju sebanyak 38 responden (46.3%).
2. Rasa Keingintahuan, dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 31 responden (37.8%).
3. Standar Waktu Pekerjaan, dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 29 responden (35.4%).
4. Tanggungjawab Perlengkapan Peralatan, dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 40 responden (48.8%).
5. Standar Kemampuan Karyawan, dengan kategori Setuju sebanyak 37 responden (45.1%).
6. Standar Keterampilan, dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 31 responden (37.8%).
7. Penyelesaian Pekerjaan, dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 34 responden (41.5%).
8. Standar Penggunaan Waktu, dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 37 responden (45.1%).
9. Penundaan Pekerjaan, dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 33 responden (40.2%).
10. Aturan Kehadiran, dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 33 responden (40.2%).
11. Hadir Tepat Waktu, dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 31 orang responden (37.8%).

12. Izin Tidak Hadir, dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 35 orang responden (42.7%).
13. Kerjasama Tim, dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 37 orang responden (45.1%).
14. Kerjasama Yang Baik, dengan kategori Sangat Setuju sebanyak 31 orang responden (37.8%).

Berdasarkan data perhitungan persentase pencapaian dan kategori per indikator Kinerja Anggota tersebut menunjukkan bahwa Kinerja Anggota pada Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang sudah baik. Pelatihan K3 sangat berpengaruh terhadap Kinerja Anggotanya, apabila Pelatihan K3 rendah, maka bisa dipastikan Kinerja Anggota akan rendah juga.

### **Pengaruh Pelatihan K3 Terhadap Kinerja Anggota**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pelatihan K3 terhadap Kinerja Anggota. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t yang menghasilkan t hitung sebesar 11.098 sedangkan t tabel 0.294 sehingga dapat dikatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11.098 > 0.294$ ). Adapun taraf signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu 0,000 sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pelatihan K3 terhadap Kinerja.

Adapun didapatkan pula hasil dari uji analisis regresi linear sederhana yang menghasilkan persamaan  $Y = 6.819 + 0,635X$ , yang mana diketahui nilai konstanta positif sebesar 6.819 yang menunjukkan pengaruh positif Pelatihan K3 (X), sedangkan nilai koefisien regresi X sebesar 0,635 jadi besarnya pengaruh positif variabel pelatihan K3 (X) terhadap variabel kinerja anggota (Y) sebesar 63,5%. Artinya, semakin tinggi pelatihan K3 maka kinerja anggota akan meningkat pula. Begitupun sebaliknya, jika pelatihan K3 nya kurang baik maka kinerja anggota akan menurun. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R) dapat disimpulkan bahwa pelatihan K3 (X) berpengaruh 77,9% yaitu tergolong kategori kuat yang berpengaruh positif terhadap kinerja anggota (Y).

## **E. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengaruh Pelatihan K3 (X) terhadap kinerja anggota (Y) pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Kecamatan Alang-Alang Lebar

Kota Palembang adalah sebesar 63,5% yang bermakna mempunyai hubungan yang berpengaruh kuat. Pelatihan K3 berpengaruh positif terhadap Kinerja Anggota yang dimana setiap kenaikan yang terjadi pada Pelatihan K3 diikuti oleh Kinerja Anggota. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh Pelatihan K3 maka Kinerja Anggota juga semakin meningkat. Sisanya sebesar 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain yakni kepemimpinan, motivasi, atau faktor lainnya yang tidak termasuk pada variabel yang diteliti.

### Saran

Berdasarkan simpulan diatas bahwa pengaruh Pelatihan K3 terhadap Kinerja Anggota pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang termasuk kedalam kategori kuat. Disarankan kepada Kepala Dinas untuk meningkatkan pelatihan K3 supaya kinerja anggota juga akan semakin meningkat. Selain itu Kepala Dinas juga diharapkan dapat memperhatikan faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja anggotanya.

### F. DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Erlangga.
- Handoko, T. Hani. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen*. Edisi 2, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Juniarty, Nelly. 2017. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Putera Sriwijaya Mandiri*. Palembang.
- Kaidah, Nur. 2019. *Kinerja Pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Makassar*. Makassar.
- Kaswan. 2011. *Pelatihan dan Pengembangan Untuk Meningkatkan Kualitas SDM*. Bandung : Alfabeta.
- Mathis, Robert L, dan Jackson, John L. 2001. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta : Salemba Empat
- Nastiti, Rizky. 2022. *Pengaruh Pelatihan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Petugas Barisan Pemadam Kebakaran*. Banjarmasin.
- Nurani, Wanti Tri. 2015. *Pengaruh Pelatihan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Petugas Pemadam Kebakaran (Studi Kasus Pada Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Selatan*. Jakarta.
- Nurzaman. 2014. *Manajemen Personalia*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Panggabean, Mutiara Sibarani. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Rivai dan Sagala. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Robert Bacal. 2005. *Performance Management*. Jakarta : Penerbit Gramedia Pustaka.
- Robbins, Stephen P, dan Coulter, Mary. 2010. *Management*. Edisi Kesepuluh.
- Alih Bahasa Bob Sabran dan Dewi Barnadi Putera. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung : Refika Aditama
- Sujardi. 2009. *Pengembangan kinerja pelayanan publik*. Bandung : Penerbit Refika Aditama.
- Supardi, dkk. 2023. *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi*. Palembang : STIA Satya Negara.
- Tohardi, Ahmad. 2002. *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Mandar Maju.
- Udin, Khusnul. 2021. *Pengaruh Pelatihan Dan Kesehatan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemadam dan Penyelamatan Kota Palopo*. Palopo.
- Winardi, J. 2004. *Motivasi dan Pemotivasian*. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada.